

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memiliki kewajiban untuk Wajib Belajar selama 12 tahun. Tetapi, mengikuti program wajib belajar 12 tahun pun akan sulit mendapatkan pekerjaan di perusahaan yang bagus. Pada saat sekarang rata-rata perusahaan mencari Pekerjaanya minimal telah menempuh perguruan tinggi. Maka adalah suatu kewajiban bagi siapa saja yang ingin mendapatkan pekerjaan yang bagus harus menempuh perguruan tinggi terlebih dahulu.

Selama perjalanannya dalam menempuh pendidikan Siswa-siswa di sekolah terkadang tidak mampu untuk memahami dan mengerti materi yang diajarkan oleh gurunya. Hal inilah yang menyebabkan siswa-siswa tersebut mendapatkan nilai yang tidak bagus dan dapat menyebabkan tidak terpilihnya dalam SNMPTN. Jika tidak diterima dalam SNMPTN, Siswa dapat mengikuti ujian SBMPTN.

SBMPTN adalah ujian tertulis untuk masuk ke perguruan tinggi negeri. Untuk dapat masuk ke dalam perguruan tinggi yang diinginkan Siswa-siswa diharuskan untuk bersaing dan mendapatkan nilai yang terbaik untuk dapat lulus/diterima oleh perguruan tinggi yang telah dipilih. Siswa memiliki waktu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi SBMPTN dengan belajar intensif. Salah satu cara belajar intensif dengan mengikuti les khusus SBMPTN. Untuk menunjang belajar intensif siswa, maka diperlukan kegiatan belajar di tempat Bimbel. Siswa belajar di tempat bimbel untuk bisa memahami dan mengerti pelajaran yang ada di sekolah terutama untuk menyiapkan diri menghadapi ujian SBMPTN

Setiap tempat Bimbel membutuhkan sebuah sistem informasi untuk memudahkan dalam proses pendataan murid yang lebih efisien dan efektif. Tentoredu masih menggunakan proses manual dengan cara melakukan

penyimpanan secara manual berupa pencatatan di Excel dan didokumentasikan dalam berkas berbentuk kertas. Hal ini menyebabkan data yang telah disimpan mudah sekali untuk hilang dan rusak. Masalah yang terjadi karena sistem yang masih manual adalah menumpuknya berkas di lemari sehingga menyebabkan kesulitan untuk mencari dokumen yang dibutuhkan.

Solusi dari permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan Sistem informasi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Murid Berbasis WEB Pada Tentoredu”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka perumusan masalahnya dalam penelitian berupa:

- a. Bagaimana meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja untuk menginput data murid?
- b. Bagaimana meningkatkan penyimpanan dokumen dan arsip murid agar mudah dicari dan tidak rusak?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar penelitian lebih terarah dan tidak melebarkan pokok masalah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Aplikasi pendataan murid digunakan untuk mengelola pendaftaran murid baru dan pendataan murid
- b. Hanya membahas penjadwalan murid, penilaian murid, dan absensi murid.
- c. Sasaran pengguna pada aplikasi:
 - Admin memiliki hak akses tertinggi pada aplikasi dimana ia dapat mengelola data murid, dan tentor
 - Tentor tidak dapat membuat jadwal sendiri, namun memiliki akses untuk menginput data absensi dan nilai murid
 - Murid hanya dapat melihat data jadwal, kelas, nilai dan absensi

- d. Nama serta data murid yang digunakan merupakan data dummy dikarenakan data aslinya dirahasiakan.
- e. Tidak membahas tentang pembayaran pendaftaran.

1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini yang ingin dicapai oleh penulis adalah,

- a. Mempermudah dalam melakukan pengelolaan pendataan murid, absensi, nilai dan jadwal.
- b. Mempermudah murid untuk melihat jadwal, kelas, data nilai, dan data absensi.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat untuk IPTEK

1. Penerapan model *waterfall* dalam perancangan sistem informasi pendataan murid
2. Meningkatkan pemahaman dalam memperoleh informasi dan data melalui *web*;
3. Menambah pengetahuan tentang pendataan murid;
4. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan rancangan dan aplikasi berbasis *web*.

1.5.2 Manfaat untuk user

1. Mempermudah admin dan tentor yang ada di tentoredu untuk mengelola data murid untuk menghindari kebocoran dan kehilangan data;
2. Jadwal dapat diakses oleh murid tanpa harus menanyakan lagi kepada tentor;
3. Mempermudah pengelolaan data murid,tentor dengan format baru agar data saling terintegrasi dan terhindar dari duplikasi.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran penelitian yang diharapkan adalah berupa:

- a. Aplikasi pendataan murid berbasis web yang memudahkan pada bagian administrasi dalam mempermudah pengaksesan dan pengolahan data pendataan murid.
- b. Makalah ilmiah yang dipublikasikan.

